



GREENWISE  
CONSULTING

# SUSTAINABILITY NOTES 2025



Presented by  
**PT Solusi Makmur Lestari**



# DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Diagram	ii
Daftar Tabel	iii
Sekapur Sirih	iv

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Visi, Misi, Identitas, serta Produk dan Jasa

<b>Profil Perusahaan</b>	<b>02</b>
<b>Visi dan Misi</b>	<b>03</b>
<b>Produk dan Layanan</b>	<b>04</b>
<b>Profil Sumber Daya Manusia</b>	<b>05</b>
1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Kelamin	05
2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kependegawaian	06
3. Jumlah Berdasarkan Pendidikan, Usia, dan Jenis Kelamin	06
<b>Keanggotaan Asosiasi</b>	<b>07</b>

## KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kebijakan Direksi dalam Navigasi Target Perusahaan

<b>Komitmen, Capaian, dan Tantangan Keberlanjutan</b>	<b>09</b>
1. Nilai Keberlanjutan bagi PT Solusi Makmur Lestari	09
2. Sorotan Pencapaian Penerapan Kebijakan Keberlanjutan	10
3. Tantangan Pencapaian Kinerja	11
<b>Pendekatan Keberlanjutan</b>	<b>12</b>
1. Pengelolaan Risiko	12
2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha	13
3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan	14

## SISTEM TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sistem Integritas Internal untuk Mitigasi Risiko Organisasi

<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>16</b>
<b>Tata Kelola Teknologi Informasi</b>	<b>18</b>
<b>Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Keberlanjutan</b>	<b>19</b>
<b>Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keberlanjutan</b>	<b>20</b>

## KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola

<b>Kinerja Aspek Lingkungan</b>	<b>22</b>
1. Penggunaan Energi dan Batasan Perhitungan Emisi	22
<b>Kinerja Aspek Sosial</b>	<b>23</b>
1. Komitmen Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen	23
2. Ketenagakerjaan	24
3. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	26
<b>Kinerja Aspek Tata Kelola</b>	<b>27</b>
<b>Kontribusi dalam Mendukung Keberlanjutan</b>	<b>30</b>
<b>Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa</b>	<b>33</b>

# DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin	05
Diagram 2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	06
Diagram 3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan, Usia dan Jenis Kelamin	06
Diagram 4. Struktur Organisasi PT Solusi Makmur Lestari	16
Diagram 5. Hasil Penilaian Kinerja Greenwise	34

# DAFTAR TABEL

---

Tabel 1. Keanggotaan Asosisiasi PT SML	07
Tabel 2. Permasalahan Perkembangan dan Pengaruh pada Penerapan Sistem Tata Kelola	20

---



# Sekapur Sirih

Di tengah dinamika bisnis global dan tantangan lingkungan yang semakin kompleks, PT Solusi Makmur Lestari berpegang pada prinsip bahwa pertumbuhan ekonomi harus selaras dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Keberlanjutan kami maknai bukan sekadar kepatuhan (*compliance*), melainkan fondasi strategis yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan.

*Sustainability Notes* ini disusun sebagai wujud komitmen transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini mencerminkan capaian PT Solusi Makmur Lestari dalam mengimplementasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), sejalan dengan visi jangka panjang kami. Filosofi "Makmur Lestari" merepresentasikan komitmen untuk menciptakan nilai ekonomi sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Fokus kami tertuang dalam tiga pilar utama:

1. Lingkungan: Meminimalkan dampak ekologis melalui efisiensi energi, pengelolaan emisi dan limbah, serta praktik bisnis ramah lingkungan.
2. Sosial: Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menjunjung tinggi kesetaraan serta hak asasi manusia.
3. Tata Kelola: Menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* yang transparan, akuntabel, dan patuh terhadap regulasi.

Kami terus mengedepankan continuous improvement dan memperkuat kolaborasi untuk mencapai target ESG yang telah ditetapkan. Terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungan dalam perjalanan kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan tangguh.

Salam hangat

**Manajemen PT Solusi Makmur Lestari**

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

*Visi Misi, Identitas, serta Produk  
dan Jasa*

---

# Profil Perusahaan

PT Solusi Makmur Lestari (SML) merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2021 dan bergerak di bidang *green consulting* melalui lini bisnis utamanya, Greenwise Consulting. Perusahaan ini berfokus pada mendorong penerapan praktik bisnis berkelanjutan di berbagai sektor industri.

Sejalan dengan komitmen tersebut, PT SML mendukung organisasi dalam mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis mereka. Pendekatan ini dirancang untuk membantu perusahaan tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga menciptakan nilai tambah melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang strategis dan terukur, PT SML berupaya menciptakan dampak jangka panjang yang positif, baik bagi kinerja bisnis klien maupun bagi lingkungan dan masyarakat secara luas.

Informasi lebih lanjut mengenai profil perusahaan dapat diakses melalui situs resmi [greenwise.co.id](https://greenwise.co.id).

# Visi dan Misi

## Visi

Meningkatkan praktik keberlanjutan untuk aksi mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim dan ekosistem hijau Indonesia.

## Misi

1. Mengarusutamakan ESG ke dalam model bisnis perusahaan melalui produk dan layanan kami.
2. Mengembangkan proyek hijau melalui kemitraan publik-swasta untuk investasi hijau bekerja sama dengan investor berdampak.
3. Membantu lembaga keuangan dan perusahaan investasi memahami tingkat minat dan permintaan terhadap investasi hijau.



# Produk dan Layanan

PT Solusi Makmur Lestari merupakan Perseroan Terbatas di bidang *green consulting* yang berfokus pada penyediaan solusi sesuai kebutuhan klien, mulai dari penyusunan strategi dekarbonisasi, akses terhadap *impact investor* dan penyedia teknologi, pendampingan implementasi teknologi maupun sertifikasi, serta pelatihan teknis maupun non-teknis untuk mendukung peningkatan kapasitas organisasi. Seluruh solusi ini didukung dengan aktivitas *pre-feasibility studies*, *feasibility studies*, *gap assessment*, hingga kolaborasi lintas sektor di berbagai wilayah Indonesia. Dengan mengedepankan inovasi dan profesionalisme, setiap inisiatif diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

## Lini Bisnis Utama: Greenwise Consulting



Green Consulting

### Greenwise Consulting

Greenwise Consulting hadir sebagai mitra strategis organisasi dalam menjalankan transisi menuju praktik bisnis yang berkelanjutan. Berfokus pada strategi keberlanjutan, dekarbonisasi, dan pelaporan ESG. Greenwise Consulting mendampingi klien dari tahap perencanaan hingga implementasi selaras dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Greenwise Consulting membagi layanan jasa konsultansi yang ditawarkan menjadi 4 *strategic pathways*.

[greenwise.co.id](https://greenwise.co.id)

## 01

### **Green Business Compliance**

Membangun fondasi keberlanjutan yang selaras dengan regulasi nasional dan standar internasional, mulai dari AMDAL, ESIA, *Sustainability Report*, ISO, serta perizinan dan standar lainnya.

## 03

### **Upscaling Impact Investment**

Meningkatkan kesiapan klien menuju *impact investment* dan membuka akses pendanaan yang lebih strategis, serta mendampingi *impact investor* dalam mengakses *pipeline* di Indonesia.

## 02

### **Decarbonization & Carbon Trading**

Mendampingi pembuatan strategi transisi energi, perhitungan *baseline* dan strategi pengurangan emisi, pendampingan implementasi sistem manajemen energi, serta pendampingan perdagangan karbon, termasuk registrasi SRN dan strategi penjualan SPE yang dihasilkan.

## 04

### **Accelerating Green Ecosystem**

Membangun ekosistem hijau dalam skala nasional melalui pendampingan sertifikasi hijau, membangun peningkatan kapasitas ESG, dekarbonisasi, pendanaan iklim, serta kolaborasi dengan institusi pemerintah, NGO, dan lembaga multilateral untuk memperkuat kontribusi terhadap lingkungan dan pertumbuhan jangka panjang.

# Profil Sumber Daya Manusia

PT SML memiliki total 16 karyawan yang tersebar dalam berbagai jabatan, latar belakang pendidikan, usia, dan status ketenagakerjaan. Komposisi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, seimbang, dan berkelanjutan.



## 1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

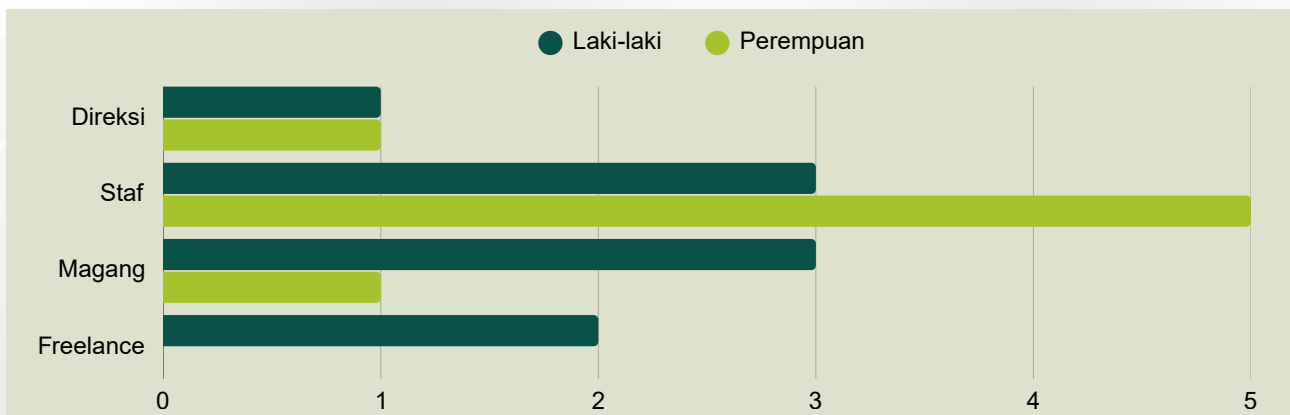


Diagram 1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Distribusi karyawan PT SML berdasarkan jabatan dan jenis kelamin menunjukkan komposisi yang seimbang di tingkat Direksi, dengan masing-masing 1 (satu) orang laki-laki dan perempuan. Sebagian besar karyawan berada pada level staf, dengan 8 (delapan) orang terdiri dari 5 (lima) perempuan dan 3 (tiga) laki-laki. Perusahaan juga melibatkan 4 (empat) tenaga magang (3 laki-laki dan 1 perempuan) serta 2 (dua) tenaga *freelance* yang seluruhnya laki-laki.

Komposisi ini mencerminkan dominasi karyawan PT SML pada level operasional serta partisipasi perempuan yang cukup signifikan, khususnya pada posisi staf, sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam mendorong kesetaraan gender di lingkungan kerja.

Selain karyawan tetap, PT SML juga didukung oleh *pool of expert* yang telah mencapai hampir 200 orang, bersifat *assignment-based* sesuai kebutuhan proyek dan kompetensi yang diperlukan.

## 2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status ketenagakerjaan, mayoritas karyawan PT SML, merupakan karyawan tetap sebanyak 10 (sepuluh) orang, yang terdiri dari 4 (empat) laki-laki dan 6 (enam) perempuan. Selain itu, perusahaan juga didukung oleh 4 (empat) tenaga magang dan 2 (dua) tenaga *freelance*. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat karyawan dengan status kontrak. Komposisi ini menunjukkan pendekatan PT SML yang berfokus pada stabilitas tenaga kerja melalui dominasi karyawan tetap, dengan tetap memberikan fleksibilitas operasional melalui keterlibatan tenaga magang dan *freelance*.

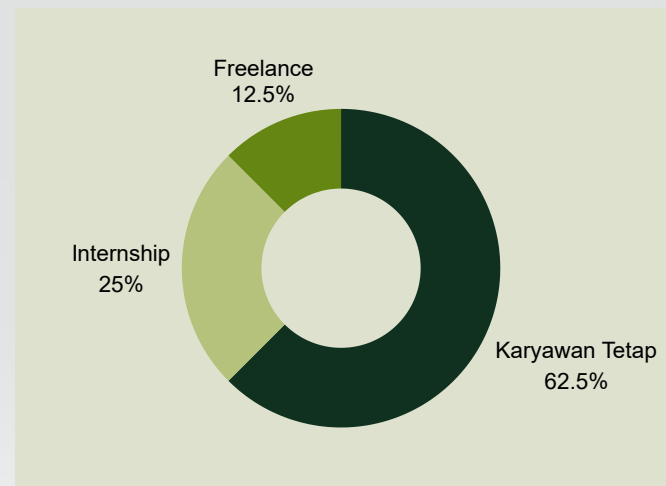


Diagram 2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

## 3. Jumlah Berdasarkan Pendidikan, Usia, dan Jenis Kelamin

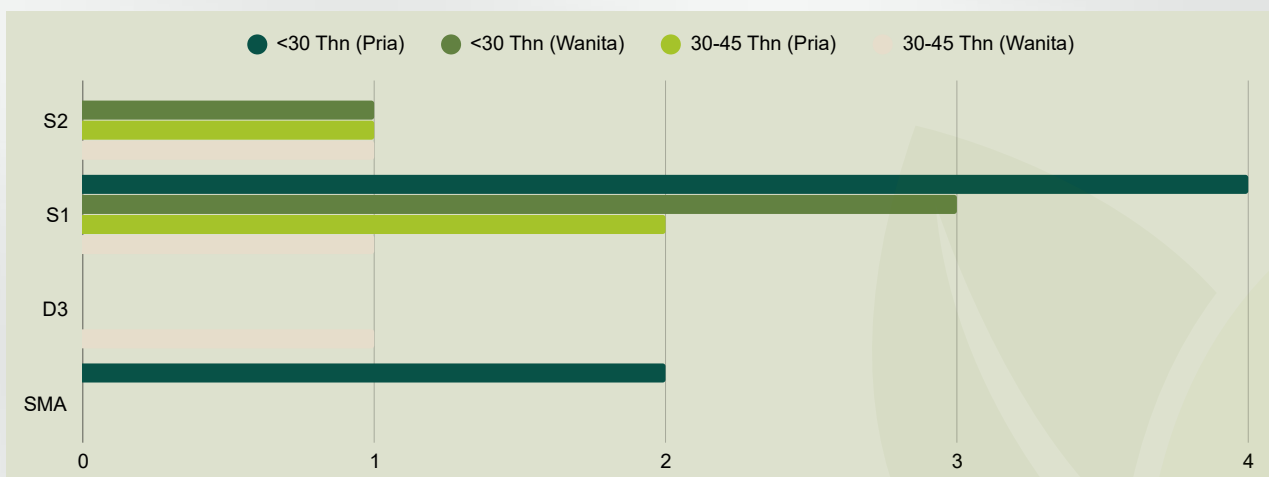


Diagram 3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan, Usia dan Jenis Kelamin

Komposisi karyawan PT SML menunjukkan bahwa mayoritas memiliki latar belakang pendidikan Strata 1 (S1) yang tersebar pada seluruh kelompok usia dan jenis kelamin, serta didukung oleh karyawan dengan pendidikan S2, D3, dan SMA. Karyawan dengan pendidikan S2 berada pada kelompok usia di bawah 30 tahun dan 30–45 tahun, sedangkan lulusan D3 dan SMA didominasi oleh kelompok usia di bawah 30 tahun. Komposisi ini mencerminkan profil sumber daya manusia yang relatif muda dan berpendidikan, sehingga mendukung pengembangan kompetensi dan keberlanjutan karier di masa mendatang.

# Keanggotaan Asosiasi

Greenwise Consulting telah menjalin keanggotaan pada dua asosiasi profesional terkemuka di Indonesia sejak tahun 2025, sebagai bagian dari upaya memperluas jejaring, meningkatkan kredibilitas, dan memperkuat posisi perusahaan dalam ekosistem keberlanjutan nasional.

**Tabel 1. Keanggotaan Asosiasi PT SML**



KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI INDONESIA  
Indonesian Chamber of Commerce and Industry

**2025**

**Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)**

**Keanggotaan Biasa**

Greenwise terdaftar sebagai anggota KADIN, lembaga representasi dunia usaha Indonesia di tingkat nasional dan internasional. Keanggotaan ini membuka akses terhadap jaringan bisnis lintas sektor yang lebih luas, sekaligus memperkuat legitimasi Greenwise sebagai pelaku usaha yang berkomitmen terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



IEPA  
INDONESIAN ESG PROFESSIONAL ASSOCIATION

**2025**

**Indonesian Environmental Professionals Association (IEPA)**

**Governance Expertise Division — Transparency & Disclosure**

Greenwise tergabung dalam IEPA pada Governance Expertise Division sebagai bagian dari divisi Transparency & Disclosure. Keanggotaan ini menjadi cerminan komitmen terhadap tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab dalam setiap layanan pendampingan klien.

Melalui kedua keanggotaan ini, Greenwise terus membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat perannya sebagai mitra strategis keberlanjutan yang profesional dan terpercaya.

# KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

*Kebijakan Direksi dalam Navigasi  
Target Perusahaan*

---

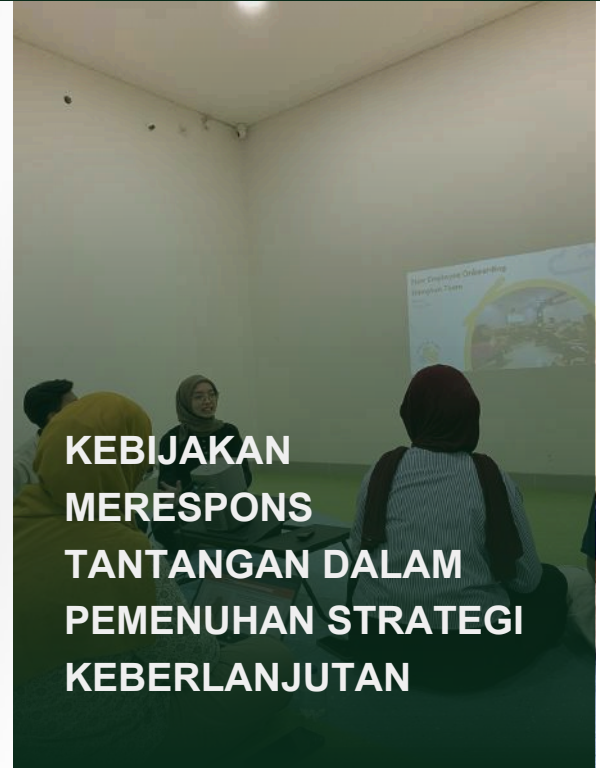


## Komitmen, Capaian, dan Tantangan Keberlanjutan

### 1. Nilai Keberlanjutan bagi PT Solusi Makmur Lestari

PT SML menempatkan keberlanjutan sebagai nilai inti yang menjadi landasan pertumbuhan bisnis jangka panjang sekaligus penggerak dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola. Prinsip ini diwujudkan secara menyeluruh melalui Greenwise Consulting sebagai lini bisnis utama yang berfokus pada strategi keberlanjutan, dekarbonisasi, dan pelaporan ESG sesuai standar nasional dan internasional.

Didukung oleh kapabilitas internal dalam pengelolaan sumber daya manusia, penerapan PSPK Tahap 1 dan 2, serta transformasi organisasi yang berorientasi pada kepatuhan dan tata kelola yang baik, PT SML terus memperkuat kontribusinya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan transisi menuju ekonomi rendah karbon — selaras dengan visi perusahaan untuk menjadi mitra strategis pembangunan berkelanjutan Indonesia.



**KEBIJAKAN  
MERESPONS  
TANTANGAN DALAM  
PEMENUHAN STRATEGI  
KEBERLANJUTAN**

**Catatan:**

*TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) adalah kerangka global yang terdiri atas 17 tujuan dari PBB (SDGs) sebagai acuan pembangunan Indonesia hingga 2030. Indonesia memiliki komitmen net-zero emission 2060 (NDC), dan sektor bisnis dituntut untuk menyelaraskan operasionalnya dengan target tersebut.*



## 2. Sorotan Pencapaian Penerapan Kebijakan Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang menempatkan keberlanjutan sebagai nilai inti, PT SML secara konsisten menerjemahkan komitmen tersebut ke dalam tindakan nyata. Berikut adalah sorotan pencapaian pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola selama periode pelaporan.

Mendukung klien multinasional, kementerian, dan BUMN dalam penyusunan ESG roadmap, pengembangan kapasitas, serta modul pembelajaran di sektor energi, infrastruktur, dan keuangan.

Mengembangkan program *capacity building* di bidang dekarbonisasi industri, kesetaraan gender dan inklusi sosial, serta *Anti-Bribery Management System* (ISO 37001).

Meningkatkan tata kelola internal melalui penerapan SOP perlindungan data, manajemen aset digital, dan kebijakan antisuap.

Secara konsisten mengukur dan mengelola jejak karbon operasional, termasuk emisi transportasi karyawan sebesar 0,69 tCO<sub>2</sub>e pada periode 2024–2025.

Menerima 4 (empat) peserta program magang pada periode 2024–2025 sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan SDM dan pemberdayaan komunitas lokal.

### 3. Tantangan Pencapaian Kinerja

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh PT SML antara lain:



Keterbatasan data dan standar pelaporan keberlanjutan di Indonesia.

Tingkat literasi keberlanjutan yang beragam pada klien dan pemangku kepentingan.



Dinamika regulasi nasional dan internasional yang cepat berubah sehingga memerlukan penyesuaian berkelanjutan



# Pendekatan Keberlanjutan

## 1. Pengelolaan Risiko

PT SML secara berkala melakukan penilaian risiko (*risk assessment*) untuk mengidentifikasi risiko keberlanjutan dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan sumber daya manusia. Beberapa risiko utama yang teridentifikasi antara lain:

### Risiko Reputasi

Apabila klien gagal mencapai target ESG yang dapat berdampak pada kredibilitas perusahaan.



### Risiko Hukum

Terkait dinamika regulasi baru di bidang keberlanjutan, ketenagakerjaan, serta pelaporan iklim dan ESG.

### Risiko Operasional

Terutama mengenai keamanan dan kerahasiaan data klien yang menjadi basis layanan bisnis.

### Risiko SDM

Kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, risiko kegagalan rekrutmen, tingkat *turnover*, serta keterbatasan kompetensi dalam memenuhi tuntutan PSPK 1 & 2 dan digitalisasi SDM.

Untuk memitigasi risiko tersebut, PT SML menerapkan tata kelola berbasis standar internasional. Perusahaan terus melakukan penguatan internal melalui penyusunan kebijakan, SOP, dan sistem manajemen yang selaras dengan praktik terbaik internasional sebagai dasar menuju proses sertifikasi di masa mendatang.



- *PSPK 1 (Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan 1): Standar nasional yang menetapkan persyaratan umum pengungkapan informasi keuangan terkait keberlanjutan bagi entitas di Indonesia, meliputi empat area inti: tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target. Diadaptasi dari IFRS S1 yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB).*
- *PSPK 2 (Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan 2): Standar nasional yang secara khusus mengatur pengungkapan risiko dan peluang terkait iklim, termasuk dampak cuaca ekstrem dan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Diadaptasi dari IFRS S2 (ISSB). Kedua standar disahkan oleh DSK IAI pada 1 Juli 2025 dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2027.*

## 2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Prinsip keberlanjutan dimanfaatkan sebagai peluang strategis untuk mengembangkan nilai perusahaan. Melalui Greenwise Consulting, peluang usaha hadir dalam bentuk:

### Peluang Strategis Greenwise



**Meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap pendampingan ESG**



**Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 & 2)**



**Strategi dekarbonisasi**



**Akses ke pembiayaan hijau**



**Pendampingan implementasi Energy Management System (EMS)**

Pemanfaatan keberlanjutan juga diwujudkan melalui peningkatan efisiensi operasional, reputasi positif di mata investor dan mitra, serta posisi kompetitif yang lebih kuat dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai penggerak utama pertumbuhan usaha perusahaan.



### 3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan

Perusahaan sangat menyadari bahwa dinamika eksternal di sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup memengaruhi arah keberlanjutan dan strategi bisnis ke depannya.

#### Ekonomi

Tren global menuju ekonomi rendah karbon, kebutuhan investasi hijau, serta penerapan standar pelaporan keberlanjutan (PSPK 1 & 2) menciptakan tuntutan baru bagi SML sekaligus membuka peluang pertumbuhan bagi layanan konsultasi ESG dan SDM.

#### Sosial

Meningkatnya perhatian terhadap isu hak asasi manusia, kesetaraan gender, keberagaman antarsuku, agama dan budaya, serta praktik ketenagakerjaan yang adil menuntut perusahaan untuk memberikan solusi manajemen SDM yang inklusif, sekaligus memastikan kepatuhan regulasi tenaga kerja bagi klien.

#### Lingkungan Hidup

Urgensi dalam menangani perubahan iklim, dekarbonisasi, serta regulasi terkait emisi di tingkat nasional dan global mendorong kebutuhan klien untuk mengadopsi strategi ESG, efisiensi energi, penggunaan kembali logistik proyek, dan pelaporan karbon.

Hal ini memperluas peluang bagi lini bisnis Greenwise Consulting dalam menghadirkan layanan dekarbonisasi yang mencakup perancangan strategi, pengelolaan emisi, serta integrasi praktik keberlanjutan ke dalam model bisnis klien secara menyeluruh.



# SISTEM TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

*Sistem Integritas Internal Mitigasi  
Risiko Organisasi*

---

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan di PT SML berada di bawah pengawasan Commissioner sebagai otoritas tertinggi yang menetapkan arah kebijakan strategis serta memastikan seluruh lini bisnis beroperasi sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan bertanggung jawab. Pada tingkat eksekutif, Managing Director mengintegrasikan strategi bisnis dengan komitmen jangka panjang perusahaan, memastikan setiap keputusan selaras dengan tujuan pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan mandatnya, Managing Director didukung oleh dua jalur manajerial. Business & Program Manager mendorong pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab melalui Product Development yang berfokus pada inovasi produk berdampak, serta Commercial Operation yang mengelola aktivitas komersial secara etis dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pada jalur operasional, Operational Manager mengawal efisiensi seluruh proses bisnis melalui tiga divisi fungsional, yaitu Human Resource & General Affair yang memastikan pengelolaan SDM yang inklusif dan berkeadilan, Digitalization & Commercialization yang mendorong transformasi digital demi peningkatan daya saing berkelanjutan, serta Finance, Accounting & Tax (FAT) yang menjamin pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

## Struktur Organisasi PT Solusi Makmur Lestari

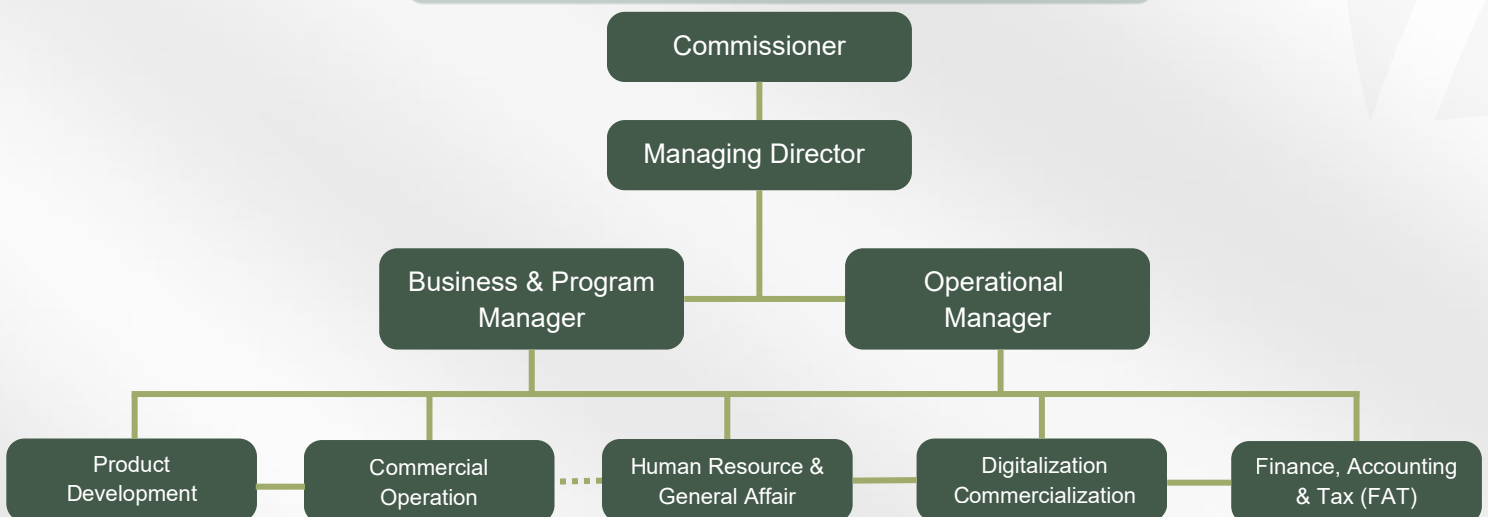


Diagram 4. Struktur Organisasi PT Solusi Makmur Lestari

PT SML berkomitmen dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan internal yang terarah pada isu keberlanjutan dan tata kelola. Pelatihan ini dirancang untuk memperdalam pemahaman internal seluruh tim terhadap isu-isu keberlanjutan yang terus berkembang, sehingga memiliki landasan pengetahuan yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Beberapa pelatihan yang telah diselenggarakan mencakup:



01

### ***Code of Conduct & Ethics***

Sesi pembelajaran untuk memastikan seluruh staf PT SML memahami standar, nilai perusahaan, penerapan integritas, pencegahan praktik korupsi, etika profesional, kerahasiaan data, serta penerapan prinsip kesetaraan dan inklusi di lingkungan kerja.

02

### ***Building Awareness on Gender Equality***

Sesi pembelajaran sebagai bagian dari komitmen PT SML untuk menciptakan lingkungan kerja yang setara dan inklusif.

03

### ***Environmental Awareness***

Sesi pembelajaran sebagai bagian dari komitmen PT SML dalam mendorong kesadaran lingkungan dan penerapan praktik berkelanjutan.

Melalui pelatihan tersebut, PT SML tidak hanya memperkuat kompetensi dan memberikan edukasi kepada para staf, tetapi juga memastikan kesiapan organisasi dalam menjawab tantangan regulasi, ekspektasi pemangku kepentingan, dan tren keberlanjutan global.

# Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam pelaksanaannya, PT SML menerapkan prinsip *good governance* dalam pengelolaan IT, yang mencakup perlindungan data klien dan karyawan, penggunaan perangkat lunak berlisensi, serta pemeliharaan infrastruktur digital yang efisien dan ramah lingkungan.



PT SML juga secara bertahap mengadopsi sistem kerja berbasis digital untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless office*) dan mendukung pengelolaan dokumen secara aman dan terukur.

## Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Keberlanjutan

PT SML memiliki prosedur manajemen risiko keberlanjutan yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.



### Identifikasi Risiko

Dilakukan secara berkala melalui asesmen risiko pada lini bisnis Greenwise Consulting yang mencakup pemetaan potensi risiko reputasi, hukum, operasional, serta risiko lingkungan terkait layanan yang diberikan.



### Pengukuran Risiko

Dilakukan dengan menilai tingkat kemungkinan dan dampak dari setiap risiko terhadap keberlanjutan perusahaan, baik pada aspek keuangan, kepatuhan, maupun keberlanjutan operasional.



### Pemantauan Risiko

Dilaksanakan melalui mekanisme audit internal oleh KAP Abdul Hamid dan Rekan per tanggal 25 Maret 2025 untuk laporan keuangan tahun 2024 dengan opini wajar.



### Pengendalian Risiko

Dilakukan dengan menilai tingkat kemungkinan dan dampak dari setiap risiko terhadap keberlanjutan perusahaan, baik pada aspek keuangan, kepatuhan, maupun keberlanjutan operasional.

Dalam tata kelola perusahaan, Komisaris berperan dalam memberikan arahan serta pengawasan terhadap arah strategis keberlanjutan. Sementara itu, Managing Director PT SML bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi, termasuk pengelolaan dan peninjauan efektivitas manajemen risiko di seluruh lini organisasi. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat manajemen, dengan hasil yang digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan kebijakan serta penguatan strategi keberlanjutan perusahaan.



## Permasalahan Perkembangan dan Pengaruh pada Penerapan Sistem Tata Kelola

Selama periode pelaporan, PT Solusi Makmur Lestari menghadapi beberapa permasalahan dalam penerapan sistem tata kelola keberlanjutan, di antaranya:

**Tabel 2. Permasalahan Perkembangan dan Pengaruh pada Penerapan Sistem Tata Kelola**

Permasalahan	Perkembangan	Pengaruh
<b>Kesadaran dan Kesiapan Klien terhadap ESG</b>		
Sebagian klien masih memiliki keterbatasan pemahaman dan komitmen dalam menerapkan prinsip ESG dan pelaporan keberlanjutan. Hal ini memengaruhi kecepatan implementasi proyek.	PT SML memberikan edukasi dan pendampingan intensif melalui lokakarya ( <i>workshop</i> ), konsultasi, serta penyediaan alat bantu digital (platform LESTARI).	Proses implementasi membutuhkan waktu lebih panjang, namun pada saat yang sama meningkatkan posisi PT SML sebagai mitra edukatif dan terpercaya.
<b>Perubahan Regulasi dan Standar</b>		
Regulasi baru terkait PSPK 1 & 2 serta standar global (ISSB, GRI) menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi.	PT SML membentuk tim khusus kepatuhan ( <i>compliance</i> ) dan meningkatkan kompetensi internal melalui pelatihan <i>ESG Standards</i> dan <i>Sustainable Finance</i> .	Membuka peluang bisnis baru di bidang pendampingan pelaporan keberlanjutan, meskipun membutuhkan investasi tambahan untuk pengembangan kapasitas internal.
<b>Risiko Operasional dan Perlindungan Data</b>		
Peningkatan kebutuhan digitalisasi SDM dan pelaporan keberlanjutan menimbulkan risiko keamanan data.	PT SML sedang dalam proses persiapan menuju sertifikasi ISO 9001, disertai pelatihan <i>Digital Compliance &amp; Data Protection</i> .	Memperkuat tata kelola dan meningkatkan kepercayaan klien, meskipun menuntut alokasi biaya operasional tambahan.
<b>Isu Sosial dan Inklusi</b>		
Tantangan dalam memastikan prinsip Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial ( <i>Gender Equality &amp; Social Inclusion/GEDSI</i> ) terimplementasi secara konsisten, baik di internal maupun di sisi klien.	PT SML menyelenggarakan pelatihan GEDSI dan membangun kebijakan internal berbasis kesetaraan.	Meningkatkan citra positif perusahaan dan keterlibatan ( <i>engagement</i> ) karyawan, meski membutuhkan perubahan budaya organisasi secara bertahap.



GREENWISE  
CONSULTING

# KINERJA KEBERLANJUTAN

*Kinerja Aspek Lingkungan Hidup,  
Sosial, dan Tata Kelola*

---

# Kinerja Aspek Lingkungan

## 1. Penggunaan Energi dan Batasan Perhitungan Emisi



PT SML hingga saat ini masih mengedepankan skema kerja dari rumah (*Work from Home/WFH*), sehingga memiliki jejak karbon yang relatif rendah. Batasan perhitungan emisi pada Catatan Keberlanjutan ini hanyalah dari transportasi karyawan PT SML dalam rangka pertemuan perusahaan maupun pertemuan dengan klien yang dilakukan secara luring

Konsumsi listrik ditetapkan sebagai aspek nonmaterial karena pertemuan luring selalu dilakukan di tempat milik pihak ketiga yang berada di luar kendali PT SML. Hingga saat ini, PT SML tidak memiliki aktivitas maupun aset yang mengeluarkan emisi langsung (*Scope 1*).

# Kinerja Aspek Sosial

## 1. Komitmen Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

PT SML berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh mitra melalui lini bisnis Greenwise Consulting. Seluruh produk dan jasa yang dilaksanakan berlandaskan pada prinsip etika bisnis, integritas, serta standar keberlanjutan yang dijunjung perusahaan.

Dalam lini Greenwise Consulting, layanan diberikan secara profesional dengan mengedepankan: transparansi, akurasi data, dan kepatuhan terhadap standar global di bidang ESG, dekarbonisasi, dan pelaporan keberlanjutan.

Sementara itu, PT SML memastikan setiap layanan dirancang secara adaptif sesuai kebutuhan mitra, dengan pendekatan yang terukur dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.



ESG Reporting



Dekarbonisasi



Pelaporan Keberlanjutan



Orientasi Nilai  
Jangka Panjang



Pendekatan  
Adaptif & Terukur

## 2. Ketenagakerjaan

PT SML berkomitmen menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh individu tanpa membedakan suku, ras, agama, gender, maupun latar belakang lainnya. Perusahaan memastikan seluruh proses rekrutmen, pengembangan, dan penempatan pegawai dilaksanakan secara transparan dan berbasis kompetensi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang beretika, perusahaan menjamin tidak mempekerjakan tenaga kerja secara paksa dalam bentuk apa pun, serta tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia 18 (delapan belas) tahun. Dengan demikian, perusahaan mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang adil, inklusif, aman, dan sesuai dengan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) serta regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.



### K3 - KESELAMATAN KERJA

Penyediaan fasilitas kerja yang ergonomis, layanan kesehatan, serta penerapan protokol keselamatan di lingkungan kerja.



### DATA & TEMPAT KERJA DIGITAL

Penerapan standar UU PDP untuk melindungi data perusahaan dan klien, termasuk regulasi kepatuhan digital (*digital compliance*) serta sistem perlindungan informasi.



### INKLUSIVITAS & KESETARAAN PEGAWAI

Penerapan prinsip Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GEDS) untuk memastikan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, inklusif, dan adil.



### SISTEM KERJA HYBRID

Penerapan sistem kerja *hybrid* (*work from office dan work from home*) dengan mekanisme komunikasi digital yang memastikan produktivitas tanpa mengorbankan kesehatan dan keselamatan pegawai. Termasuk kebijakan Hak Maternitas.



Selain bagi karyawan internal, PT SML juga membuka kesempatan bagi masyarakat luas, khususnya mahasiswa dan lulusan baru, melalui program magang (*internship*). Program ini memberikan pengalaman praktis dalam bidang hukum, keberlanjutan, manajemen SDM, dan komunikasi bisnis, sekaligus menjadi sarana pengembangan talenta muda yang berorientasi pada praktik profesional dan etika kerja berkelanjutan.

**6**

Peserta Internship  
Tahun 2024–2025

**3**

Peserta  
Perempuan

**6**

Peserta  
Laki-laki



### 3. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama periode pelaporan, PT Solusi Makmur Lestari menyelenggarakan berbagai program pembelajaran untuk memperkuat kompetensi keberlanjutan, baik secara internal bagi karyawan maupun melalui keikutsertaan dalam pelatihan dan webinar eksternal yang diikuti oleh karyawan.

1. **Environmental Awareness Training:** Untuk meningkatkan pemahaman staf mengenai isu lingkungan dan praktik ramah lingkungan di tempat kerja.
2. **Basic Human Resource Business Partner:** Memperkuat pemahaman tim mengenai peran HR Business Partner, termasuk strategi pengelolaan SDM yang mendukung kebutuhan bisnis dan pengembangan organisasi.
3. **Talent Acquisition:** Meningkatkan kemampuan tim dalam proses rekrutmen, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja, seleksi kandidat, hingga strategi memperoleh talenta yang sesuai kebutuhan.
4. **Leadership Training:** Meningkatkan kapasitas kepemimpinan staf, termasuk keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen tim, dan penguatan budaya kerja kolaborasi.
5. **Hacker vs AI: Defensive Cyber Strategies:** Meningkatkan pemahaman mengenai ancaman keamanan siber, khususnya terkait perkembangan AI, serta strategi melindungi sistem dan data perusahaan.
6. **N8N Workflow Automation and Integration:** Meningkatkan kemampuan tim dalam otomasi proses kerja menggunakan platform N8N, termasuk integrasi antarsistem guna mendukung efisiensi proyek dan operasional.
7. **IFRS (International Financial Reporting Standards) Training:** Meningkatkan pemahaman tim terkait standar pelaporan keuangan internasional yang akurat dan sesuai regulasi.
8. **AI in HR Webinar:** Memperluas wawasan tim mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam fungsi SDM, termasuk rekrutmen, analisis data SDM, dan pengembangan manajemen talenta.
9. **Climate 101 Webinar:** Meningkatkan pemahaman tim mengenai isu perubahan iklim, dasar-dasar mitigasi dan adaptasi, serta pentingnya peran organisasi dalam mendukung agenda keberlanjutan.

# Kinerja Aspek Tata Kelola

PT SML menanamkan budaya keberlanjutan melalui nilai, kebijakan, dan praktik kerja sehari-hari. Budaya ini dibangun dengan menekankan integritas, profesionalisme, proaktivitas, serta rasa memiliki terhadap peran masing-masing. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

## Internalisasi Nilai dan Etika A

Melalui *Code of Conduct & Ethics*, seluruh karyawan diarahkan untuk menjunjung integritas, keterbukaan, serta kepatuhan pada prinsip keberlanjutan.

## Sistem Kerja Transparan B

Seluruh karyawan didorong untuk menjunjung integritas, keterbukaan, dan standar etika profesional dalam setiap proses kerja.

## Pengembangan Kompetensi C

PT SML secara rutin mengadakan pelatihan terkait keberlanjutan, seperti:

*Sustainable Finance*

*Digital Compliance*

*ESG Standards*

*Data Protection*

*Antisuap (ISO 37001)*

## Sesi Berbagi dan Belajar (Sharing & Learning Session) D

Budaya berbagi pengetahuan diperkuat melalui sesi mingguan, yang mendorong karyawan aktif memberi solusi, meningkatkan literasi digital, serta memahami isu ESG.

## Penerapan Nilai Keberlanjutan E

Nilai-nilai seperti *Mission Obsession*, *Teamwork*, *Leadership*, dan *Impactful* diinternalisasikan agar setiap individu berkontribusi tidak hanya pada kinerja perusahaan, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Dengan kombinasi nilai, sistem kerja, dan program pengembangan ini, PT SML berupaya membentuk ekosistem kerja yang mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Penerapan praktik keberlanjutan di PT SML dituangkan dalam visi, misi, tata nilai, dan pilar keberlanjutan sehingga seluruh karyawan dapat berkontribusi dalam mencapai target-target keberlanjutan. Pilar keberlanjutan perusahaan mencakup:

### **People**

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia, penerapan prinsip kesetaraan dan inklusi, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan mitra.

### **Lingkungan**

Kontribusi aktif terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui strategi ESG, dekarbonisasi, dan solusi berbasis lingkungan.

### **Process**

Tata kelola yang transparan dan berintegritas melalui penerapan standar ISO, kode etik, serta mekanisme compliance review yang ketat.

### **Partnership**

Kolaborasi lintas sektor dalam membangun ekosistem hijau, mendukung akses ke pembiayaan berkelanjutan, serta memperkuat dampak sosial dan lingkungan.

Pada periode pelaporan ini, perusahaan mencatat sejumlah langkah konkret dalam memperkuat integritas dan akuntabilitas organisasi.



### Audit Keuangan Eksternal

Greenwise Consulting bekerja sama dengan Asosiasi Semen Indonesia (ASI) untuk mengidentifikasi sumber utama dan hambatan emisi gas rumah kaca pada industri semen. Rekomendasi yang disusun tidak hanya membantu penurunan emisi secara terukur, tetapi juga menjadi masukan penting bagi Kementerian Perindustrian dan Kementerian ESDM dalam menyusun strategi dekarbonisasi sektor konstruksi nasional.



### Penguatan Kebijakan Internal

PT SML secara aktif membangun sistem tata kelola internal yang terstruktur melalui penyusunan dan penerapan sejumlah kebijakan. Pada tahun laporan ini, telah ditetapkan beberapa kebijakan baru, di antaranya:

- ✔ **Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran:** menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan terpercaya bagi individu yang mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran terhadap kode etik, peraturan internal, hukum, atau tindakan tidak etis lainnya.
- ✔ **Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP):** menegaskan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bersih dan bebas dari konflik kepentingan.
- ✔ **Kebijakan Pengendalian Gratifikasi:** memberikan pedoman yang jelas terkait pengendalian gratifikasi dan mencegah adanya konflik kepentingan.



### Penguatan Budaya Integritas

Tata kelola yang baik dimulai dari pemahaman setiap individu dalam organisasi. PT SML menyelenggarakan pelatihan *Code of Conduct & Ethics* bagi seluruh staf, mencakup standar perilaku profesional, pencegahan korupsi, kerahasiaan data, serta prinsip kesetaraan dan inklusi di lingkungan kerja. Pelatihan ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dari dalam.

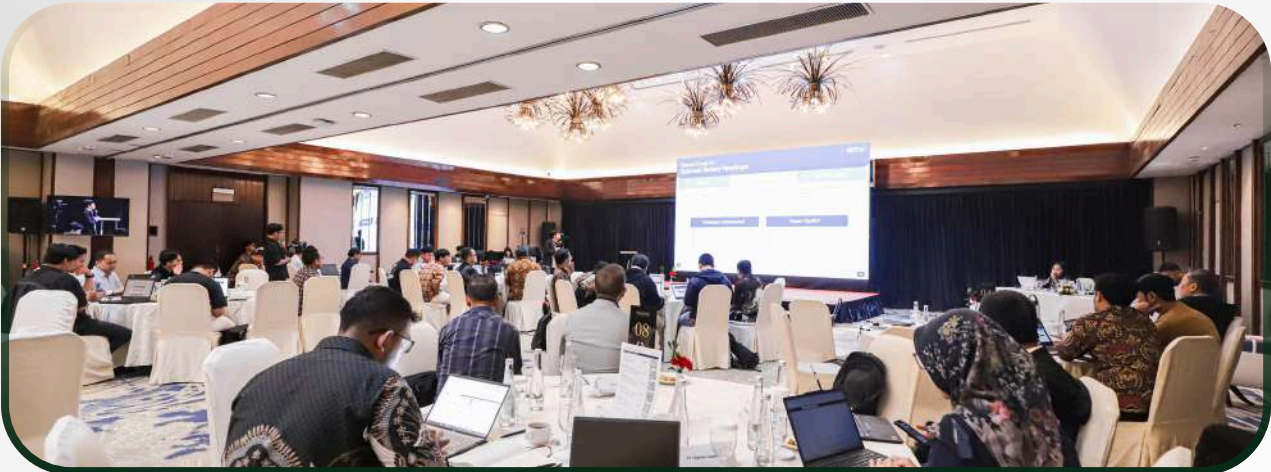


### Keterlibatan dalam Ekosistem Profesional

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel, PT SML melalui Greenwise Consulting tergabung dalam Indonesian Environmental Professionals Association (IEPA) pada Governance Expertise Division — Transparency & Disclosure sejak 2025. Keanggotaan ini memperkuat posisi perusahaan sebagai pelaku usaha yang berpegang pada standar tata kelola profesional di tingkat nasional.

## **Kontribusi dalam Mendukung Keberlanjutan**

Hingga saat ini, Greenwise Consulting telah berhasil mendampingi dan mendukung pengembangan 6 dari 15 target sektor yang kami capai, yaitu industri, hospitality, keuangan, infrastruktur, sustainable commodities, dan air limbah. Berikut adalah beberapa sorotan proyek yang telah kami selesaikan.



### **Sertifikasi Hijau dan Pengurangan Emisi Rumah Sakit Berbasis Data**

Greenwise Consulting bekerja sama dengan Emerald Hospital Design pada fase desain sebuah rumah sakit untuk menghitung proyeksi emisi yang akan dihasilkan oleh rumah sakit tersebut pada masa operasi berdasarkan desain yang dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi hijau. Berdasarkan proyeksi tersebut, Greenwise memberikan rekomendasi perubahan desain yang dapat dilakukan agar dapat mencapai target yang ditetapkan untuk mendapatkan potensi pendanaan hijau.

### **Dekarbonisasi Industri Semen**

Greenwise Consulting bekerja sama dengan Asosiasi Semen Indonesia (ASI) untuk mengidentifikasi sumber utama dan hambatan emisi gas rumah kaca pada industri semen. Rekomendasi yang disusun tidak hanya membantu penurunan emisi secara terukur, tetapi juga menjadi masukan penting bagi Kementerian Perindustrian dan Kementerian ESDM dalam menyusun strategi dekarbonisasi sektor konstruksi nasional.



## Studi Pre-Feasibility Carbon Capture and Storage (CCS)

Dalam sektor manufaktur, kolaborasi melalui studi *Pre-Feasibility for Carbon Capture and Storage (CCS) Implementation in Industrial Sector* menjadi tonggak penting dalam eksplorasi teknologi dekarbonisasi industri berat. Kajian yang disusun mendukung kebijakan nasional dalam pengembangan energi bersih dan pengurangan emisi karbon industri baja.

## Climate-Focused Policy-Based Financing

Tidak hanya di tingkat proyek, Greenwise Consulting juga berkontribusi pada kebijakan pembiayaan berkelanjutan bersama melalui program *Climate-Focused Policy-Based Financing*. Program ini memperkuat prinsip pembiayaan hijau pada proyek infrastruktur nasional dan mendorong keterlibatan Indonesia dalam kolaborasi keuangan multilateral untuk infrastruktur rendah emisi.

## Peningkatan Kapasitas bersama GIZ & WRI Indonesia

Greenwise Consulting berkolaborasi dengan GIZ dan WRI Indonesia dalam tiga sesi peningkatan kapasitas untuk program *Sustainable Energy Transition in Indonesia* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas sektor industri di Indonesia dalam mengimplementasikan transisi energi agar emisi yang dihasilkan dari keseluruhan proses industri menjadi lebih rendah. Rangkaian peningkatan kapasitas ini dilakukan untuk 40 industri yang tersebar di seluruh Indonesia.



PT SML, melalui lini bisnis Greenwise Consulting, berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Perusahaan berkontribusi dalam mendorong upaya dekarbonisasi, pembiayaan hijau, serta penguatan kebijakan terkait transisi energi nasional. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan konsultasi yang strategis dan terintegrasi, mencakup perancangan inisiatif keberlanjutan, pendampingan implementasi, hingga pengukuran dan pelaporan kinerja ESG. Dengan pendekatan yang komprehensif, perusahaan berupaya mendukung klien dalam menghadapi dinamika regulasi sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.



Hal tersebut mencerminkan strategi keberlanjutan PT SML yang menghubungkan dampak lingkungan dengan penguatan praktik keberlanjutan di tingkat organisasi. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, perusahaan berkomitmen untuk terus memperluas kontribusinya terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) serta agenda Net Zero Emission 2060, sekaligus memperkuat perannya sebagai mitra strategis bagi organisasi dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, terukur, dan berdampak jangka panjang.

## Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa

PT SML berkomitmen menjaga kepuasan klien melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan bernilai tambah. Sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan, perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan klien setiap tahun menggunakan platform Clutch dan Google Forms.

PT SML berkomitmen menjaga kepuasan klien melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan bernilai tambah. Sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan, perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan klien setiap tahun menggunakan platform Clutch dan Google Forms.

Survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik yang akurat dan komprehensif sebagai dasar evaluasi dan pengembangan layanan. Hasilnya menunjukkan konsistensi perusahaan dalam menghadirkan layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan relevan dengan kebutuhan klien. Tingginya tingkat kesediaan klien untuk merekomendasikan layanan juga menjadi indikator kuat atas kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja perusahaan.



**97.6%**

**Kualitas Layanan**  
Greenwise Consulting

**97.6%**

**Ketepatan Jadwal**  
Greenwise Consulting

**92.6%**

**Kesesuaian Biaya**  
Greenwise Consulting

**92.6%**

**Willing to Refer**  
Greenwise Consulting



**Diagram 5. Hasil Penilaian Kinerja Greenwise**

### **PLATFORM PENILAIAN**


Survei kepuasan klien dilakukan secara rutin setiap tahun melalui platform Clutch dan Google Form untuk mendapatkan umpan balik yang akurat dan komprehensif.

### **INDIKATOR KEPERCAYAAN**

Tingginya tingkat kesediaan klien untuk merekomendasikan layanan mencerminkan kepercayaan yang dibangun melalui konsistensi kualitas, ketepatan waktu, dan nilai yang dirasakan.




## Greenwise Consulting

 (+62) 812-8787-9838

 [info@greenwise.co.id](mailto:info@greenwise.co.id)

 [www.greenwise.co.id](http://www.greenwise.co.id)

## PT Solusi Makmur Lestari

 Menara Cakrawala Lt. 12, Unit 1205A  
Jl. M.H Thamrin No. 9, Kel. Kebon Sirih,  
Kec. Menteng Kota Jakarta Pusat, DKI  
Jakarta